



wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan, hal itu bisa diperoleh dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah agar tujuan pendidikan dan pengajaran berjalan dengan baik dan benar.

Dalam proses belajar mengajar IPA tentunya tidak hanya dengan mendengar, mengingat dan membayangkan, melainkan siswa perlu diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik belajar siswa serta mengakomodir kebutuhan setiap siswa dalam proses pembelajaran. Dengan cara demikian, konsep yang diperoleh siswa akan melekat dalam ingatannya dan siswa akan memahami apa yang dipelajarinya serta akan merasakan proses belajar lebih bermakna sehingga hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai dengan baik

Namun pada kenyataannya, hasil UASBN (Ujian Sekolah Berstandar Nasional) menunjukkan nilai mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) lebih rendah dibandingkan nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika,

















